

SKRIPSI

**PENGARUH AKTIVITAS PASAR HEWAN BERINGKIT
TERHADAP KINERJA RUAS JALAN DI JL. RAYA
BERINGKIT KABUPATEN BADUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

Ni Made Puspita Anggreasih

NIM. 1915124093

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PROYEK
KONSTRUKSI
2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364

Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH AKTIVITAS PASAR HEWAN BERINGKIT TERHADAP KINERJA RUAS JALAN DI JL. RAYA BERINGKIT KABUPATEN BADUNG

Oleh

NI MADE PUSPITA ANGGREASIH

NIM 1915124093

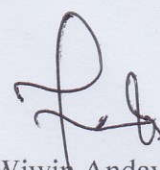
Laporan ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Diploma IV Manajemen Proyek Konstruksi pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Bukit Jimbaran, 16 Agustus 2023
Pembimbing II,


(Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T)
NIP 196606041992031002


(Kt. Wiwin Andayani, ST., MT)
NIP 197412182002122001

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil,



(Ir. I Nyoman Suardika, MT)
NIP 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364

Telp. (0361)701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN SKRIPSI JURUSAN TEKNIK SIPIL

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi DIV Manajemen
Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Ni Made Puspita Anggreasih

NIM : 1915124093

Jurusan/Program Studi : Teknik Sipil/D4 Manajemen Proyek Konstruksi

Judul : Pengaruh Aktivitas Pasar Hewan Beringkit Terhadap Kinerja
Ruas Jalan Di Jl. Raya Beringkit Kabupaten Badung

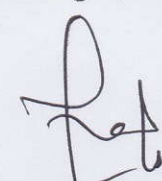
Telah dinyatakan selesai menyusun skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian
komprehensif.

Pembimbing I,

Bukit Jimbaran, 27 Juli 2023

Pembimbing II,


(Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T.)
NIP 196606041992031002


(Kt. Wiwin Andayani, ST., MT)
NIP 197412182002122001

Disetujui,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil


(Ir. I Nyoman Suardika, MT)
NIP 196510261994031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ni Made Puspita Anggreasih
NIM : 1915124093
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil/D4 Manajemen Proyek Konstruksi
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul : Aktivitas Pasar Hewan Beringkit Terhadap Kinerja
Ruas Jalan Di Jl. Raya Beringkit Kabupaten Badung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan.

Bukit Jimbaran, 25 Juli 2023



Ni Made Puspita Anggreasih

ABSTRAK

PENGARUH AKTIVITAS PASAR HEWAN BERINGKIT TERHADAP KINERJA RUAS JALAN DI JL. RAYA BERINGKIT KABUPATEN BADUNG

Ni Made Puspita Anggreasih

Program Studi D-IV Manajemen Proyek Konstruksi Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali, Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali –
80364

Tlp. (0361)701981 Fax. 701128

E-mail : puspitaanggreasih@gmail.com

Pasar Hewan Beringkit memberikan pengaruh cukup besar terhadap pergerakan lalu lintas. Aktivitas pasar Hewan Beringkit menimbulkan kemacetan pada ruas jalan sekitarnya sehingga mempengaruhi kinerja jalan tersebut terutama pada hari Rabu dan Minggu ketika pasaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh aktivitas pasar Hewan Beringkit terhadap kinerja ruas jalan Raya Beringkit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, berdasarkan data geometrik jalan, volume kendaraan, dan hambatan samping. Data yang didapatkan dari survei secara langsung di lapangan kemudian diolah berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) untuk mendapatkan nilai kapasitas dan nilai derajat kejenuhan sehingga memperoleh hasil kualifikasi dari tingkat pelayanan jalan yang ditinjau.

Dari hasil pengamatan dan penelitian di lapangan maka didapati hasil bahwa Jl. Raya Beringkit nilai volume dan hambatan samping tertinggi terjadi pada saat Pasaran yaitu hari Rabu dan Minggu. Pada hari Rabu nilai volume lalu lintas tertinggi sebesar 3161,70 smp/jam sedangkan pada hari Minggu nilai volume lalu lintas tertinggi sebesar 2794,15 smp/jam. Kondisi kelas hambatan samping yang diperoleh pada kedua hari pasaran tersebut tinggi (H) dikategorikan tingkat pelayanan F dengan penurunan kapasitas akibat aktivitas pasar sebesar 12,77 % , dan mengalami perubahan derajat kejenuhan sebesar 0,14 atau mempengaruhi kinerja jalan sebesar 14 %.

Kata Kunci: Aktivitas pasar, Tingkat pelayanan, Pasar Hewan Beringkit, Kabupaten Badung

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF BERINGKIT ANIMAL MARKET ACTIVITIES ON ROAD PERFORMANCE AT JL. RAYA BERINGKIT, BADUNG REGENCY

Ni Made Puspita Anggreasih

Study Program of D-IV Construction Project Management, Department of Civil Engineering, Bali State Polytechnic, Bukit Jimbaran Campus Road, South Kuta, Badung Regency, Bali - 80364

Phone: (0361)701981 Fax: 701128

E-mail: puspitaanggreasih@gmail.com

The Beringkit Livestock Market has a significant impact on traffic flow. The activities of the Beringkit Livestock Market lead to congestion on the surrounding road segments, thereby affecting the performance of these roads, especially on Wednesdays and Sundays during market days. The purpose of this research is to determine the extent of the influence of Beringkit Livestock Market activities on the performance of the Beringkit Highway road segment.

The method used in this research is quantitative descriptive, based on road geometric data, vehicle volume, and lateral obstructions. The data obtained from direct field surveys are then processed based on the Indonesian Road Capacity Manual (MKJI) to obtain capacity values and degree of saturation values, thus obtaining the qualification results of the reviewed road service levels.

From the observation and field research results, it is found that the highest values of traffic volume and lateral obstructions on Jl. Raya Beringkit occur during Market days, namely Wednesdays and Sundays. On Wednesdays, the highest traffic volume value is 3161.70 vehicles per hour, while on Sundays, the highest traffic volume value is 2794.15 vehicles per hour. The lateral obstruction class conditions obtained on both market days are high (H), categorized as service level F with a capacity reduction of 12.77% due to market activities, and experiencing a change in degree of saturation by 0.14 or affecting road performance by 14%.

Keywords: Market activities, Service level, Beringkit animal market, Badung regency

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis bisa berhasil menyelesaikan penyusunan naskah skripsi yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Pasar Hewan Beringkit Terhadap Kinerja Ruas Jalan di Jl. Raya Beringkit Kabupaten Badung” dengan baik. Penyusunan skripsi ini merupakan persyaratan akademis dalam menempuh masa Pendidikan Diploma Empat (D4) Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Bali. Alasan penulis mengambil judul penelitian tersebut disebabkan karena adanya indikasi penurunan kinerja jalan di ruas jalan Jl. Raya Beringkit Pasar Hewan Beringkit yang ditandai dengan adanya kemacetan atau antrian kendaraan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja jalan pada ruas jalan di Pasar Hewan Beringkit sehingga mobilitas masyarakat semakin lancar.

Pada proses penyusunan Proposal Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, saran serta motivasi dari semua pihak. Atas segala dukungan dan bantuan dari semua pihak, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Nyoman Abdi, S.E., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati., MT., selaku Ketua Prodi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Ir. I Gede Made Oka Aryawan, M.T. selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan arahan, saran, serta masukan ilmu yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Kt.Wiwin Andayani, ST., MT., selaku dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan arahan, saran, serta masukan ilmu yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Seluruh pengajar jurusan Teknik Sipil yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di kampus.

7. Pihak keluarga penulis yang tercinta terutama kedua orang tua penulis Bapak Nyoman Suardika dan Ibu Komang Sri Asih, serta kakak saya Ni Wayan Lo Gita Febriana, kedua adik saya I Komang Gopal Davinsi dan Ketut Widyawati, bibik saya Wayan Sutami, paman saya I Putu Gede Sopan Rahtika yang telah memberikan dorongan yang kuat baik motivasi, dukungan, serta doa yang tak pernah putus selama penulis menjalani studi hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Kepada sahabat penulis yang tercinta Vika Erdiningtyas dan Shafira Febianti yang selalu ada, mendukung, mendoakanku dan selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu bertahan di perantauan jauh dengan orang tua, dan mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tentunya masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kebaikan bersama kedepannya. Penulis mengharapkan semoga skripsi ini mampu menjadi bahan pembelajaran dan bermanfaat bagi kita semua. Terutama di bidang manajemen lalu lintas.

Badung, 26 Juli 2023

Ni Made Puspita Anggreasih

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Batasan Masalah.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Pasar	7
2.1.1. Definisi Pasar Tradisional	7
2.1.2. Pasar Hewan Beringkit.....	8
2.1.3. Aktivitas Pasar	8
2.2. Pengertian Transportasi	9
2.3. Sistem Jaringan Jalan	10
2.3.1 Definisi Jalan.....	10
2.3.2 Jaringan Jalan	10
2.3.3 Klasifikasi Jalan	11
2.3.4 Geometrik Jalan	13
2.3.5 Komposisi Arus dan Pemisah Arah	18
2.3.6 Hambatan Samping	19
2.4. Kinerja Jalan.....	21
2.4.1. Pengertian Kinerja Jalan	21
2.4.2. Volume Lalu Lintas.....	21
2.4.3. Kecepatan Lalu Lintas.....	23
2.4.4. Kapasitas	26
2.4.5. Derajat Kejenuhan.....	32
2.4.6. Tingkat Pelayanan Jalan.....	33

2.5. Pengertian Kemacetan Lalu lintas	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1. Rancangan Penelitian	37
3.2. Lokasi dan Waktu.....	37
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	37
3.2.2. Waktu Penelitian	38
3.3. Penentuan Sumber Data	39
3.3.1. Data Primer	39
3.3.2. Data Sekunder	39
3.4. Pengumpulan Data	40
3.4.1. Observasi.....	40
3.4.2. Studi Pustaka dan Literatur	40
3.4.3. Survey Instansi	40
3.5. Variabel Penelitian	40
3.5.1. Identifikasi Variabel Bebas dan Terikat.....	41
3.5.2. Definisi Variabel	41
3.6. Instrumen Penelitian.....	41
3.7. Analisis Data	42
3.8. Bagan Alir Penelitian	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Gambaran Umum	45
4.2. Data Geometrik Jalan	46
4.3. Analisis Volume Lalu Lintas.....	48
4.4. Analisis Hambatan Samping	62
4.5. Analisis Kapasitas	67
4.6. Analisis Derajat Kejenuhan.....	70
4.7. Analisis Kapasitas Tanpa Hambatan Samping.....	71
4.8. Analisis Penurunan Kapasitas Jalan	72
BAB V PENUTUP	75
5.1. Kesimpulan.....	75
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bobot Hambatan Samping	19
Tabel 2. 2 Kelas Hambatan Samping	20
Tabel 2. 3 Konversi Jenis Kendaraan Menjadi Ekvivalen	22
Tabel 2. 4 Kecepatan arus bebas dasar (FVo) untuk jalan perkotaan	24
Tabel 2. 5 Penyesuaian kecepatan arus bebas untuk lebar jalan (FVw)	25
Tabel 2. 6 Faktor penyesuaian kecepatan arus bebas akibat hambatan samping (FFVsf)	25
Tabel 2. 7 Faktor penyesuaian untuk ukuran kota pada kecepatan arus bebas (FFVcs)	26
Tabel 2. 8 Kapasitas dasar (Co)	27
Tabel 2. 9 Faktor Penyesuaian Untuk Lebar Jalur (FCw)	28
Tabel 2. 10 Faktor Penyesuaian Pemisah Arah (FCsp)	29
Tabel 2. 11 Faktor Penyesuaian Hambatan Samping Dan Bahu (FCsf)	30
Tabel 2. 12 faktor penyesuaian hambatan samping pada jalan perkotaan untuk jalan dengan kereb	30
Tabel 2. 13 faktor penyesuaian hambatan samping jalan luar kota	31
Tabel 2. 14 faktor penyesuaian untuk ukuran kota	32
Tabel 2. 15 tingkat pelayanan jalan	35
Tabel 4. 1 Geometrik Jalan Pasar Hewan Beringkit	46
Tabel 4. 2 Data hasil survei pada hari kerja (Senin)	50
Tabel 4. 3 Data hasil survei pada hari pasaran (Rabu)	53
Tabel 4. 4 Data hasil survei pada hari libur (Sabtu)	56
Tabel 4. 5 Data hasil survei pada hari pasaran (Minggu)	59
Tabel 4. 6 Rekapitulasi Volume Maksimal Lalu Lintas	61
Tabel 4. 7 Data hasil survei hambatan samping pada hari kerja (Senin)	63
Tabel 4. 8 Data hasil Survei hambatan samping pada hari pasaran (Rabu)	64
Tabel 4. 9 Data hasil survei hambatan samping pada hari libur (Sabtu)	65
Tabel 4. 10 Data hasil survei hambatan samping pada hari pasaran (Minggu)	66
Tabel 4. 11 Faktor penyesuaian hambatan samping (FCsf)	68
Tabel 4. 12 Perhitungan kapasitas pada hari kerja (Senin)	69
Tabel 4. 13 Perhitungan kapasitas pada hari pasaran (Rabu)	69
Tabel 4. 14 Perhitungan kapasitas pada hari libur (Sabtu)	69
Tabel 4. 15 Perhitungan kapasitas pada hari pasaran (Minggu)	70
Tabel 4. 16 Perhitungan derajat Kejenuhan	71
Tabel 4. 17 Perhitungan kapasitas tanpa hambatan samping	72
Tabel 4. 18 Perubahan Nilai Kapasitas Ruas Jalan Raya Beringkit Akibat adanya Hambatan Samping	73
Tabel 4. 19 Perubahan Nilai Derajat Kejenuhan Ruas Jalan Raya Beringkit Dengan Hambatan Samping dan Tanpa Hambatan Samping	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Ilustrasi Pengertian Transportasi	9
Gambar 2. 2 Jalan dua lajur dua arah tak terbagi (2/2 UD)	14
Gambar 2. 3 Jalan empat lajur dua arah tak terbagi (4/2 UD)	14
Gambar 2. 4 Jalan empat lajur dua arah terbagi (4/2 D)	15
Gambar 2. 5 Jalan enam lajur dua arah terbagi (6/2 D)	16
Gambar 2. 6 Jalan satu arah	16
Gambar 2. 7 hubungan rasio volume kapasitas terhadap kecepatan.....	33
Gambar 3. 1 Site Plan Lokasi Penelitian.....	38
Gambar 3. 2 Situasi Lalu Lintas Lokasi Penelitian.....	38
Gambar 3. 3 Bagan alir penelitian.....	44
Gambar 4. 1 Kondisi Jalan di Depan Pasar Hewan Beringkit	46
Gambar 4. 2 Potongan Melintang Jalan Utara	47
Gambar 4. 3 Potongan Melintang Jalan Selatan	47
Gambar 4. 4 Jalan di Depan Pasar Hewan Beringkit	48
Gambar 4. 5 Grafik variasi volume lalu lintas pada hari Kerja (senin)	51
Gambar 4. 6 Grafik volume maximum pada hari kerja (Senin).....	52
Gambar 4. 7 Grafik variasi volume lalu lintas pada hari pasaran (Rabu)	54
Gambar 4. 8 Grafik volume maximum lalu lintas pada hari pasaran (Rabu)	55
Gambar 4. 9 Grafik variasi volume lalu lintas pada hari libur (Sabtu)	57
Gambar 4. 10 Grafik volume maximum pada hari libur (sabtu).....	58
Gambar 4. 11 Grafik variasi volume lalu lintas pada hari pasaran (Minggu).....	60
Gambar 4. 12 Grafik volume maximum lalu lintas pada hari pasaran (Minggu) ..	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. LAMPIRAN 1
Time Schedule Penyusunan Skripsi
2. LAMPIRAN 2
Proses Bimbingan Asistensi
3. LAMPIRAN 3
 - A. Gambar Lokasi
 - B. Potongan Jalan Eksisting
4. LAMPIRAN 4
Dokumentasi Pelaksanaan Survei
5. LAMPIRAN 5
Data Hasil Survei

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badung merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Bali. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Badung sebesar 549,5 ribu jiwa, dengan ini jumlah penduduk Kabupaten Badung mengalami peningkatan yang sangat pesat dari tahun-tahun sebelumnya [1]. Selain itu Kabupaten Badung juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di segala bidang, baik itu pariwisata, perdagangan dan bisnis. Hal ini dikarenakan Kabupaten Badung sebagai pusat pariwisata di Pulau Bali yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Disamping itu juga banyak kegiatan bisnis yang dilakukan di Kabupaten Badung seperti halnya pada daerah Kuta dan Nusa Dua. Sehingga dengan semakin berkembangnya pariwisata, jumlah penduduk serta kegiatan bisnis di Kabupaten Badung tentunya akan berbanding lurus dengan meningkatnya kebutuhan akan sarana transportasi, karena transportasi sendiri merupakan alat pendukung dalam melakukan kegiatan sehari-hari masyarakat.

Salah satu kegiatan di Kabupaten Badung yang memberikan dampak besar terhadap meningkatnya kebutuhan transportasi yakni kegiatan perdagangan dan jasa, karena semakin berkembangnya kegiatan perdagangan di Kabupaten Badung terutama pada kegiatan pasar tentu saja akan berpengaruh terhadap permintaan akan transportasi yang tinggi. Dengan demikian kebutuhan manusia yang berkaitan dengan aspek material menjadikan pergerakan ekonomi menjadi suatu hal yang kemudian menimbulkan konflik dalam sistem transportasi seperti meningkatnya jumlah lalu lintas yang tidak sesuai dengan kapasitas jalan, sehingga menyebabkan keterlambatan perjalanan. Pertumbuhan ekonomi sendiri memiliki keterkaitan dengan transportasi karena mobilitas seseorang

meningkat dan kebutuhan akan sesuatu meningkat melebihi kapasitas infrastruktur transportasi yang ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transportasi erat kaitannya dengan perekonomian [2]. Salah satu bagian dari kegiatan ekonomi yaitu aktivitas pasar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/M-DAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern menyatakan bahwa pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya [3]. Dapat disimpulkan bahwa pasar sendiri yaitu sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan jual beli barang atau kegiatan perdagangan. Dengan itu aktivitas pasar melibatkan manusia dengan kendaraan yang tentunya akan memiliki dampak pada jaringan jalan dan juga pergerakan lalu lintas [4]. Salah satu aktivitas pasar tradisional di Kabupaten Badung yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap pergerakan lalu lintas adalah Pasar Hewan Beringkit.

Pasar hewan beringkit merupakan salah satu pasar tradisional yang menjadi kawasan pusat aktivitas penduduk kabupaten Badung, Pasar Beringkit terletak di Jl. Raya Beringkit, Mengwitani, Kec. Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pasar ini memiliki dua fungsi pasar yaitu pasar khusus hewan dan pasar umum, yang secara tradisi Pasar Hewan Beringkit memiliki dua hari pasaran yaitu pada hari Rabu dan Minggu. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung Tahun 2013-2033 menyatakan bahwa ruas jalan Pasar Hewan Beringkit merupakan jalan kolektor primer [5]. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang, jalan kolektor primer adalah jalan umum yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan Wilayah, atau antara

pusat kegiatan Wilayah dengan pusat kegiatan lokal [6]. Oleh karena itu ruas jalan di Pasar Hewan Beringkit memiliki peranan penting bagi penduduk kabupaten Badung dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata, perdagangan dan jasa. Mengingat Ruas jalan Pasar Beringkit ini sebagai ruas jalan penghubung beberapa kabupaten yaitu Denpasar dengan kabupaten Badung, Tabanan, Buleleng, dan Jembrana.

Berdasarkan hal yang terjadi di lapangan, setiap hari pada ruas Jl. Raya Beringkit Pasar Hewan Beringkit ini sering terjadi kemacetan lalu lintas akibat dari aktivitas Pasar Hewan Beringkit, terutama pada setiap hari Rabu dan Minggu ketika saat pasaran. Kepadatan lalu lintas yang terjadi cukup tinggi pada ruas jalan di Pasar Tradisional Beringkit dikarenakan ramainya aktivitas pasar. Hal ini disebabkan oleh pergerakan arus lalu lintas pada saat proses keluar masuknya kendaraan pengangkut hewan, pedagang serta pembeli pada sisi jalan, yang tentunya akan mengurangi kapasitas ruas jalan dan akan menyebabkan penurunan kecepatan bagi kendaraan yang melintas pada ruas jalan Beringkit. Sehingga terjadi antrian kendaraan pada ruas jalan Pasar Hewan Beringkit. Selain itu Pasar hewan Beringkit yang letaknya juga berdampingan dengan terminal Mengwi tentu saja juga akan mempengaruhi pergerakan lalu lintas yang ada di sekitar kawasan Pasar Beringkit.

Namun, berbeda halnya dengan kondisi yang terjadi pada bulan Juli 2022, pada saat itu Pasar Hewan Beringkit sempat mengalami penutupan sementara. Hal ini dikarenakan adanya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) yang ditemukan pada hewan ternak di sejumlah wilayah Bali. Kondisi ini juga mempengaruhi pergerakan lalu lintas menjadi lancar di sekitar Kawasan Pasar Hewan Beringkit karena tidak adanya aktivitas pasar [7].

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 14 Tahun 2006 tentang Manajemen dan Rekayasa lalu lintas yaitu jalan kolektor primer memiliki standar kecepatan minimal 40 km/ jam. Serta standar

tingkat pelayanan jalan kolektor primer yaitu sekurang-kurangnya B [8]. Disamping itu kedepannya akan ada rencana atau agenda pemerintah untuk membuat jalan tol dari daerah Gilimanuk sampai Mengwi yang dimana gerbang tol atau pintu tol yang direncanakan berada di daerah Desa Sembung, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Pasar Hewan beringkit sendiri berada di antara pintu tol yang akan direncanakan serta pusat keramaian Kota Denpasar yang tentu saja hal ini akan sangat mempengaruhi kondisi lalu lintas yang ada di ruas jalan Pasar Hewan Beringkit kedepannya dan akan menimbulkan pergerakan lalu lintas yang cukup tinggi nantinya. Menurut MKJI 1997 karakteristik utama jalan yang akan mempengaruhi kapasitas dan kinerjanya apabila dibebankan pada suatu badan jalan antara lain kondisi geometrik jalan, arus, komposisi dan pemisahan arah, pengendalian lalu lintas, aktivitas hambatan samping, fungsi jalan serta pengemudi dan populasi kendaraan [9].

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan penelitian pada ruas jalan Raya Beringkit Pasar Hewan Beringkit untuk memahami dan mengetahui kondisi eksisting di ruas jalan Pasar Hewan Beringkit, serta mengetahui dampak dari aktivitas Pasar Beringkit terhadap kinerja ruas jalannya, sehingga dapat diketahui penyebab dari permasalahan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi eksisting yang terjadi di jalan sekitar Pasar Hewan Beringkit?
2. Seberapa besar Pengaruh aktivitas pasar terhadap kinerja ruas Jalan di Pasar Hewan beringkit?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi eksisting kinerja jalan yang berada di sekitar ruas jalan Pasar Hewan Beringkit.
2. Mengukur pengaruh aktivitas pasar terhadap kinerja ruas jalan dengan menghitung tingkat pelayanan jalan di sepanjang Jalan Pasar Hewan Beringkit.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah sebagai berikut ini:

1. Bagi mahasiswa manfaat dalam penelitian ini adalah dapat untuk menambah pengetahuan mengenai tingkat pelayanan jalan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai manajemen lalu lintas dan transportasi.
2. Bagi masyarakat manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai masalah kemacetan lalu lintas di ruas jalan Pasar Hewan Beringkit. Dan dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi tentang dampak penurunan kinerja jalan akibat dari aktivitas pasar sehingga nantinya masyarakat mendapatkan pengetahuan dalam mengatasi masalah tentang lalu lintas terutama mengenai tingkat pelayanan jalan di ruas jalan Pasar Hewan Beringkit.
3. Bagi pemerintah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan kepada pemerintah Kabupaten Badung dalam mengambil kebijakan terkait dengan permasalahan lalu lintas dan penataan lalu lintas di kawasan Pasar Hewan Beringkit tersebut.

1.5. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah mengenai lingkup wilayah studi dan lingkup substansi yang akan ditinjau dalam penelitian ini antara lain:

1. Ruang lingkup wilayah studi dalam penelitian ini yang akan ditinjau yaitu ruas jalan Raya Beringkit tepatnya di depan Pasar Hewan Beringkit. Dengan batas yang menghubungkan jalan dari arah utara jalan Jl. I Gusti Ngurah Rai, Mengwi dan dari sebelah Selatan Jl. Raya Denpasar-Gilimanuk.
2. Ruang lingkup substansi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisis menggunakan perhitungan rumus kapasitas jalan dan tingkat pelayanan jalan berdasarkan MKJI 1997.
3. Waktu penelitian ini dilakukan pada saat hari pasaran hewan yaitu Minggu dan Rabu. Selain pada hari pasaran penelitian akan dilakukan pada hari Senin dan Sabtu. Pada hari Senin karena aktivitas kerja dimulai pada hari Senin, maka hari senin mewakili sebagai hari kerja. Sedangkan pada hari sabtu karena aktivitas libur dimulai pada hari Sabtu, sehingga hari Sabtu mewakili sebagai hari libur.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yaitu:

1. Berdasarkan hasil survei selama 4 hari, nilai volume lalu lintas dan kelas hambatan samping tertinggi terjadi pada hari pasaran yaitu hari Rabu dan Minggu. Pada hari Rabu, kondisi eksisting di ruas jalan Raya Beringkit didapatkan nilai volume lalu lintas tertinggi sebesar 3161,70 smp/jam dengan kelas hambatan samping tinggi (H), kapasitas sebesar 2794,15 smp/jam, dan nilai derajat kejenuhan sebesar 1,13. Sedangkan kondisi eksisting pada hari Minggu didapatkan nilai volume lalu lintas tertinggi sebesar 2965,15 smp/jam dengan kelas hambatan samping tinggi (H), kapasitas sebesar 2794,15 smp/jam, dan nilai derajat kejenuhan sebesar 1,06. Sehingga tingkat pelayanan jalan yang diperoleh pada kedua hari pasaran tersebut yaitu mencapai kategori F dengan arus lalu lintas yang macet dan cenderung kecepatan rendah.
2. Dalam kaitannya dengan pengaruh aktivitas pasar terhadap kinerja ruas jalan diketahui bahwa pada saat pasaran hari Rabu dan Minggu di ruas jalan Raya Beringkit mengalami penurunan kapasitas sebesar 12,77 %. Perubahan nilai derajat kejenuhan pada saat pasaran hari Rabu dan Minggu mengalami penurunan sebesar 0.14 atau mempengaruhi ruas jalan Raya Beringkit sebesar 14 %. Dapat dilihat bahwa adanya aktivitas Pasar Hewan Beringkit memberikan pengaruh cukup besar terhadap kinerja ruas jalan di Jalan Raya Beringkit. Kondisi ini disebabkan oleh adanya hambatan samping yang ditimbulkan oleh adanya aktivitas pasar.

5.2. Saran

Dari hasil Analisa yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan penulis adalah:

1. Diperlukan rekayasa lalu lintas untuk jalan Raya Denpasar-Gilimanuk. Sebaiknya, dibuatkan menjadi 2 arah dari pintu masuk terminal sampai simpang Beringkit. Maka dari itu, kendaraan berat dan kendaraan ringan yang datang dari arah barat (Tabanan dan Jembrana) tidak perlu diarahkan untuk masuk lewat terminal. Begitu juga, kendaraan dari arah barat tersebut sebaiknya tidak diarahkan ke simpang Rama Sinta. Langkah ini bertujuan untuk mencegah penumpukan kendaraan di depan Pasar Hewan Beringkit, yang disebabkan oleh kendaraan yang datang dari arah barat (Tabanan) dan arah utara (Singaraja).
2. Untuk mendukung kelancaraan lalu lintas dua arah tersebut, perlu dipasang *traffic light* di simpang Beringkit. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pengaturan dan kelancaran lalu lintas di area tersebut.
3. Mengingat banyaknya kendaraan keluar masuk dari Pasar Hewan Beringkit pada hari pasaran di ruas jalan Raya Beringkit maka perlu dilakukan tinjauan ulang tentang akses keluar masuk dari Pasar Hewan Beringkit.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjutan mengenai permodelan lalu lintas serta proyeksi volume kendaraan beberapa tahun kedepan sebagai wujud antisipasi serta kesiapan dari aktivitas Pasar Hewan Beringkit.
5. Perlu dilakukan survei selama satu minggu penuh, sehingga data lalu lintas yang sebenarnya didapatkan lebih mempresentasikan kondisi lalu lintas yang sebenarnya.
6. Untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengambilan data survei selama 12 jam penuh dimulai dari pukul 06.00 – 18.00 Wita agar data yang dihasilkan dapat lebih akurat atau lebih mendetail.
7. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas atau mengembangkan analisis lalu lintas dengan menggunakan metode PKJI 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Statistik Kabupaten Badung, Badung Dalam Angka 2022, Badung : BPS Provinsi Bali, 2022.
- [2] M. Rahman , H. Haerany and M. Idrus, "Pengaruh Aktivitas Perdagangan dan Jasa Terhadap Volume lalu lintas di Ruas Jalan Hertasning Kota Makassar," *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, vol. Volume 5 Nomor 2, Oktober 2016.
- [3] Menteri Perdagangan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/M-DAG/Per/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Jakarta: Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, 2008.
- [4] O. Z. Tamin, Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, Bandung : Institut Teknologi Bandung , 2000.
- [5] Pemerintah Kabupaten Badung, Perda No 26 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Badung, 2013.
- [6] Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 34 tahun 2006 tentang Jalan, Jakarta , 2006.
- [7] Tv One News. (2022, Juli. 6) Cegah Penyebaran PMK, Pasar Hewan Terbesar di Bali Ditutup Sementara Kerugian Capai Miliaran Rupiah [online]. Available :<https://www.tvonenews.com/daerah/bali/51944-cegah-penyebaran-pmk-pasar-hewan-terbesar-di-bali-ditutup- sementara-kerugian-capai-miliaran>.
- [8] Menteri Perhubungan, Peraturan Menteri Perhubungan KM 14 tahun 2006 tentang Manajemen Lalu Lintas, Jakarta : Departemen Perhubungan , 2006.
- [9] Departemen Pekerjaan Umum, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga , 1997.
- [10] Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Jakarta: Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern, 2007.

- [11] M. A. Alfariis, M. Lubis, G. Tarigan and H. Batubara, "Pengaruh Pasar Tradisional Tiga Panah Terhadap Kinerja Ruas Jalan Tiga Panah - Merak," *Jurnal Teknik Sipil*, vol. Volume 16 Nomor 2, pp. 126-132, Januari 2021.
- [12] F. Miro, *Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi*, Padang: Erlangga, 2004.
- [13] Departemen Perhubungan, *Undang - Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan*, Jakarta: Departemen Perhubungan , 2004.
- [14] T. G. S. Merentek, T. K. Sendow and M. R. Manoppo, "Evaluasi Perhitungan Kapasitas Menurut Metode MKJI 1997 dan Metode Perhitungan Kapasitas dengan Menggunakan Analisa Perilaku Karakteristik Arus Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Antar Kota (Studi Kasus Manado - Bitung)," *Jurnal Teknik Sipil*, Vols. Vol 4, No 3.
- [15] S. Sukirman, *Dasar - Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, Bandung : Penerbit Nova , 1994.
- [16] R. H. Lalenoh, T. K. Sendow and F. Jansen, "Analisa Kapasitas Ruas Jalan Sam Ratulangi Dengan Metode MKJI 1997 dan PKJI 2014," *Jurnal Teknik Sipil*, vol. Vol.3 No. 1, pp. 737-745.
- [17] B. D. A. Sandy, I. Akbar, A. Firmansyah and dkk, "Analisis Ruas Jalan Jendral Sudirman (Studi Kasus: Simp.TPU Gabek - Simpang Taman Gemeente Gabek)," *Jurnal Teknik Sipil*, pp. 118-122, 2021.
- [18] Departemen Pekerjaan, *Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga, 2014.
- [19] S. A. Adisasmita, *Jaringan Transportasi*, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu , 2011.
- [20] O.Z. Tamin and Nahdalina, "Analisis Dampak Lalu Lintas (Andall)," *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, pp. 16-25, 1998.
- [21] B. D. Sinulingga, *Pembangunan Kota Tinjauan Regional dan Lokal*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan , 1999.